

Pengaruh Menarche dan Lamanya Haid Terhadap Peningkatan Kejadian Dismenoreia Primer

¹*Rahayu Eryanti. K dan ²Waode Suiyarti

¹ Prodi Profesi Bidan, Universitas Megarezky Makassar

² Prodi Kebidanan, Akademi Kebidanan Buton Raya

Corresponding Author : rahayueryanti@gmail.com

Abstrak

Dismenoreia adalah nyeri pada daerah abdominal yang berasal dari kekuatan kontraksi uterus yang terjadi pada waktu selama ataupun sebelum menstruasi. Dismenoreia dapat disertai dengan rasa mual, muntah, diare dan kram, sakit seperti kolik diperut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Menarche dan lamanya Haid terhadap peningkatan kejadian Dismenoreia Primer. Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik dengan pendekatan *crossectional study*. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa tingkat II Prodi DIII Kebidanan Universitas Megarezky yaitu 110 Mahasiswa, Sampel pada penelitian ini sebanyak 40 Mahasiswa. Berdasarkan Uji *Chi-Square* didapatkan bahwa ada Hubungan antara Menarche dan Kejadian Dismenoreia Primer ($\rho = 0,031$) dan ada hubungan antara lamanya Haid dengan Kejadian Dismenoreia ($\rho = 0,027$). Kesimpulan dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh antara menarche dini dan Lama menstruasi terhadap dismenoreia primer.

Kata Kunci : Dismenoreia, Menarche, Menstruasi

PENDAHULUAN

Dismenoreia adalah nyeri pada daerah abdominal yang berasal dari kekuatan kontraksi uterus yang terjadi pada waktu selama ataupun sebelum menstruasi. Penyebab nyeri berasal dari otot uterus yang mana pada saat menstruasi kontraksi uterus akan menjadi lebih kuat sehingga menimbulkan rasa nyeri. Kontraksi uterus akibat prostaglandin yang diproduksi oleh lapisan dalam uterus Merupakan suatu gejala yang paling sering. Dismenoreia dibagi atas *dismenoreia* primer (esensial, enstriksik, idiopatik) dan dismenoreia sekunder (yang di sebabkan oleh kelainan genetikologik (Proverawati, 2009; Lestari, 2015).

Dismenoreia dapat menimbulkan Nyeri yang hebat serta mengganggu aktivitas sehari-hari sehingga berbagai upaya dilakukan untuk menangani dismenoreia diantaranya pemberian terapi obat anti nyeri/ analgetik seperti asam mefenamat bahkan teknik akupuntur juga merupakan salah satu penanganan untuk mengatasi nyeri yang disebabkan oleh dismenoreia (Zhang et.al, 2019; Gomathy et.al, 2019).

Angka kejadian Dismenoreia didunia menurut WHO tahun 2012 sebesar 1.769.425 jiwa dengan 10-15% mengalami dysmenoreia berat. Rata-rata lebih dari 50% wanita disetiap negara mengalami dismenoreia. Di Amerika angka presentasenya sekitar 60% dan swedia sekitar 72%. Di Indonesia Angka Kejadian dismenoreia pada wanita usia produktif diperkirakan mencapai 55%. Angka kejadian dysmenoreia pada wanita usia subur di Indonesia tahun 2010 sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,89% dysmenoreia primer dan 9,36% yang mengalami dysmenoreia sekunder. Sedangkan Di Sulawesi Selatan tahun 2010 dinyatakan bahwa persentase perempuan yang mengalami gangguan menstruasi pada rentang usia 10-59 tahun sebanyak 14,9% perempuan dengan latar belakang tinggal di daerah perkotaan (Nurwana,2016).

Penelitian sebelumnya didapatkan bahwa Faktor Resiko terjadinya dysmenoreia dikalangan mahasiswa Chinese University diantaranya Usia menarche yang dini, siklus menstruasi yang tidak teratur dan ekonomi yang rendah (Hu et.al, 2019). Berdasarkan pada uraian diatas Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Menarche dan lamanya haid terhadap peningkatan kejadian Dismenoreia Primer.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah crossectional Study dengan pendekatan observasional. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi DIII Kebidanan Universitas Megarezky pada bulan April - Juni 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II di Prodi DIII Kebidanan Universitas Megarezky sebanyak 110 mahasiswa dengan sampel penelitian sebanyak 40 mahasiswa yang diambil dengan menggunakan Teknik purposive sampling. Data dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 21. Uji yang digunakan menggunakan Uji Chi-Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Uniariat pada penelitian ini menggambarkan Distribusi frekuensi Responden berdasarkan menarche dari 40 orang didapatkan bahwa yang mengalami menarche dini (Tabel 1) yaitu 19 orang (47.5%) dan yang mengalami keterlambatan menarche 21 orang (52.5%). Distribusi frekuensi Responden berdasarkan lamanya menstruasi dari 40 orang responden berdasarkan lama menstruasi (Tabel 2) adalah normal 23 orang (57.5%) dan tidak normal

sebanyak 17 orang (42.5%). Sedangkan distribusi frekuensi responden berdasarkan dismenore primer menunjukkan bahwa 40 orang responden berdasarkan dismenore primer sebagian besar adalah yang mengalami dismenore primer yaitu 22 orang (55.0%) dan tidak mengalami sebanyak 18 orang (45.0%).

Tabel 1. Analisis Pengaruh Menarche Dini terhadap Dismenorea Primer

Menarche	Dismenorea Primer				Total		$\rho = 0.031$	
	Ya		Tidak		N	%		
	N	%	N	%				
Menarche dini	14	35.0	5	12.5	19	47.5		
Lambat menarche	8	20.0	13	32.5	21	52.5		
Total	22	55.0	18	45.0	40	100.0		

*Chi-Square Test

Tabel 2. Analisis Pengaruh Lama Menstruasi terhadap Dismenorea Primer

Lama Menstruasi	Dismenorea Primer				Total		$\rho = 0,027$	
	Ya		Tidak		N	%		
	N	%	N	%				
Normal	9	22.5	14	35.0	23	57.5		
Tidak Normal	13	32.5	4	10.0	17	42.5		
Total	22	55.0	18	45.0	40	100.0		

*Chi-Square Test

Analisis Bivariat pada penelitian ini yaitu ada pengaruh menarche dini terhadap dismenore primer berdasarkan uji statistik Chi- square dengan nilai $\rho = 0.031$ dengan demikian $\rho < \alpha (0.05)$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Pada pengaruh lama menstruasi terhadap dismenore primer berdasarkan uji statistik Chi- square dengan nilai $\rho = 0.027$ dengan demikian $\rho < \alpha (0.05)$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Wanita dengan usia menarche dini dapat meningkatkan kejadian Dysmenore Primer. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa faktor resiko terjadinya dismenore diantaranya usia menarche dini dan siklus menstruasi

yang tidak teratur (Hu et.al, 2019). Penelitian sebelumnya juga dikatakan bahwa usia menarche dini, siklus menstruasi yang tidak teratur serta kebiasaan minum kopi dapat beresiko terjadi dismenore primer (Almatoug et.al, 2019). hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bortigen juga Menjelaskan bahwa Usia menarche, Stress dan pengetahuan tentang menstruasi dapat meningkatkan terjadinya Dismenore (Bortigen et.al, 2019).

Menarche dini adalah menstruasi pertama yang terjadi pada perempuan dengan usia lebih awal/ cepat dari biasanya yaitu <12 tahun dan hal ini menyebabkan alat-alat reproduksi belum berfungsi secara optimal dan belum siap mengalami perubahan-perubahan sehingga timbul nyeri ketika menstruasi yang disebut dismenore. Pada saat ini akhir perempuan banyak mengalami haid pertama atau menarche lebih cepat dari pada generasi sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan jumlah perempuan yang mengalami dismenore (Soetjiningsih, 2012).

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Wanita dengan periode Menstruasi lebih lama dapat meningkatkan kejadian dismenore Primer. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa perempuan dengan periode menstruasi yang lama, jumlah perdarahan yang banyak dan siklus menstruasi yang tidak teratur dapat beresiko terjadinya dismenore (Vilsinkaitė et.al, 2019).

Pada saat menstruasi wanita akan mengalami perdarahan dari vagina yang berlangsung kira-kira 2-7 hari, volume darah yang dikeluarkan sekitar 40 ml.Tetapi pada sebagian kasus ada juga wanita yang mengeluarkan darah lebih banyak dan lama yaitu lebih dari 10 hari. Semakin lama periode menstruasi maka semakin lama uterus berkontraksi sehingga prostaglandin yang dihasilkan akan lebih banyak dan akhirnya dapat menimbulkan rasa nyeri dan juga kontraksi uterus yang terus menerus dapat menimbulkan suplai darah ke uterus terhenti atau berkurang sehingga mengakibatkan terjadinya dismenore (Soetjiningsih,2012).

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian bahwa ada pengaruh antara menarche dini dan lama menstruasi terhadap dismenore primer. Wanita dengan usia menarche dini lebih beresiko mengalami Dysmenore dibanding Wanita usia menarche rata-rata, dan wanita dengan periode menstruasi yang lebih lama beresiko mengalami Dysmenore dibanding periode menstruasi yang normal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan pada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini, antara lain Bapak Dr.H. Alimuddin, S.H.,M.H.,M.Kes selaku Pembina YPI Mega Rezky Makassar, Ibu Hj. Suryani, SH.,MH selaku Ketua YPI Mega Rezky Makasar, Bapak Prof.Dr.dr.Ali Aspar Mappahya, Sp.PD.,Sp.JK(K) Selaku Rektor Universitas Megarezky, serta teman sejawat dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan bantuan dana dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- AlMatoug, S.,dkk. (2019). *Dysmenorrhea Among High-school Student and Its Associated Factor in Kuwait*. NCBI.
- Bortigen. A., Huang. C., Liu. M., Lu. J., Baik. P., Tan. C, Wang. Z.C.,Chen. S., Zhao. J.P. (2019). *Status and Factors of Menstrual Knowledge, Attitudes, Behaviors and Their Correlation with Psychological Stress in Adolescent Girls*. NCBI.
- Gomathy. N.,Dhanasekar. K.R.,Travambak. D.,Amirtha. R. (2019). *Supportive therapy for dysmenorrhea: Time to look beyond mefenamic acid in Primary care*. NCBI
- Hu. Z.,Tang. L., Chen. L., Kaminga. A.C., Xu. H. (2019). *Prevalence and Risk Factors Associated with Primary Dysmenorrhea among Chinese Female University Students: A Crossectional Study*. NCBI
- Lestari. T. (2015). *Obstetry Gynecology Dasar*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Nurwana., yusuf. S.,andi.F.F. (2016). Analisis Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Dismenoreia pada RemajaPutri di SMA Negeri 8 Kendari. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*.
- Proverawati. A dan Siti. M. (2009). *Menarche Menstruasi Pertama*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Soetjiningsih. (2012). *Tumbuh Kembar Remaja & Permasalahannya Cetakan Kedua*. CV Agung Seto, Jakarta.
- Vilsinskaite. D.S., Vaidokaite. G., Macys. Z., Bumbulienė. Z. (2019). *The Risk Factors of dysmenorrhea in young women*. NCBI.
- Zhang. J.J., Wang. J., Bai. P., Tan. C., Wang. Z.C., Chen. S.,Zhao. J.P. (2019). *Evidence based Clinical Practice Guidline of Acupuncture and Moxibustion for Primary Dysmenorrhea: development and characteristic*. NCBI.